

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Kredit Usaha Rakyat (KUR) pada BRI adalah kredit yang tergolong kredit modal kerja yang diperuntukkan untuk penambahan persediaan pertambahan modal bagi usaha dengan golongan mikro, kecil dan menengah. Kredit ini memberikan dana pinjaman maksimal Rp 25.000.000. Syarat untuk pengajuannya tergolong mudah dan tidak menyulitkan bagi pemohon atau nasabah yang termasuk dalam golongan usaha tersebut. Berikut ini adalah kesimpulan mengenai Perlakuan akuntansi KUR Mikro pada BRI Unit Kapasan Surabaya. Dan Pihak Unit hanya melakukan prosedur tentang KUR Mikro akan tetapi mengenai pencatatan pembukuannya hanya dilakukan pada Kantor Pusat BRI Sudirman Jakarta. Sehingga data yang didapatkan mengenai KUR Mikro ini sangat terbatas. Adapun prosedur-prosedur yang dilakukan BRI Unit Kapasan Surabaya mengenai KUR Mikro adalah :

1. Permohonan Kredit oleh Calon Debitur : Calon debitur menyampaikan perihal pengajuan permohonan KUR Mikro dengan mengisi formulir yang ada dan melengkapi persyaratan yang telah ditentukan.
2. Wawancara : Calon debitur melakukan kelengkapan dokumen, dan mantri menanyakan sesuatu yang memang perlu ditanyakan. Setelah data lengkap
3. Proses Kredit : kemudian dianalisis, analisis berupa analisis usaha, kemampuan bayar nasabah, dan karakter nasabah serta criteria lain sesuai

4. dengan ketentuan dari BRI Unit Kapasan Surabaya dan survei *on the spot* terhadap kebenaran usaha debitur.
5. Pemutus Kredit : Pihak bank akan memutuskan apakah pihak kredit tersebut diterima atau tidak, pemutus kredit yaitu kepala unit.
6. Realisasi Kredit : Penilaian bank akan melihat kondisi karakter pembayaran dan pribadi, kapasitas atau pengalaman menjalankan usaha, nama baik, nilai jaminan, modal yang dimiliki, dan kondisi ekonomi yang mempengaruhi usaha debitur.
7. Pencairan dana : Apabila permohonan kredit disetujui oleh bank maka nasabah akan diberikan akad penjadwalan kredit . Setelah pinjaman cair, debitur akan mulai mengangsur pada bulan berikutnya sesuai dengan akad tanggal kredit yang sudah ditentukan.

5.2 Saran

a. BRI Unit Kapasan Surabaya

Adapun saran yang dapat diberikan kepada BRI Unit Kapasan Surabaya adalah :

1. Adanya persiapan data yang lebih diperbaiki, terutama data-data yang menyangkut tentang nasabah.
2. Setiap ada data yang baru masing-masing pegawai harus mempunyai datanya, agar tidak bingung ketika menjelaskan kepada nasabahnya.
3. Setiap pegawai harus paham mengenai prosedur-prosedur baru yang sudah di umumkan oleh Kepala Unit.

b. Penelitian Selanjutnya

1. Proses pengambilan data sebaiknya tidak dilakukan di akhir tahun, karena pihak bank sedang sibuk akan pelaporan pertanggung jawaban di tahun sebelumnya.
2. Melakukan komunikasi yang efektif dan lebih aktif dalam melakukan demi diperolehnya data yang sesuai dengan apa yang dibutuhkan dalam penelitian.
3. Menjelaskan lebih spesifik untuk pengambilan data yang dibutuhkan dalam penelitian kepada pihak perusahaan.
4. Proses pengambilan data sebaiknya tidak dilakukan disaat pihak perusahaan sedang sibuk, dikhawatirkan akan mengganggu pekerjaan mereka, buatlah perjanjian dengan salah satu pihak yang sesuai dengan data yang dibutuhkan, sehingga pihak tersebut tidak merasa terganggu.

DAFTAR PUSTAKA

- Triwahyuniati, Nani.2008.“Analisis Pelaksanaan Pemberian Kredit di PT. Bank Tabungan Negara Cabang Semarang”.(Online),
(<http://download.portalgaruda.org/article.php?article=16063&val=989>) diakses 11 Desember 2015)
- Sofywan, Ari. 2012.“Peranan Kredit Usaha Rakyat terhadap Pengembangan UMKM di Kecamatan Gebang Kabupaten Langkat”. (Online),
(<http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/35172/7/Cover.pdf>) diakses 17 Desember 2015)
- Kasmir,. “Manajemen Perbankan”. Jakarta : PT RajaGrafindo Persada. 2014.
- Jusuf, Jophie,.“Analisis Kredit untuk Credit (Account) Officer”.
Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama. 2014.
- Mufidah, Siti. 2011.“ Prosedur Akuntansi Pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR) untuk Usaha Kecil dan Mikro pada BRI Unit Ajung Mangli jember”. (Online),
(<http://dspace.unej.ac.id/handle/123456789/5409/browse?value=Siti+Mufidah&type=author>) diakses 19 Desember 2015)
- Satrio Notohatmodjo, Tegar.2008.”Pedoman Akuntansi Perbankan Indonesia,Revisi 2008 “Evaluasi terhadap Sistem Pencatatan Akuntansi pada Usaha Mikro, Kecil & menengah”. (Online),
(<https://staff.blog.ui.ac.id/martani/files/2015/10/papi-2008-buku-1.pdf>) diakses 22 Desember 2015)
- Prasetyo, Eko. 2008.:Peran usaha mikro kecil dan menengah (umkm) dalam kebijakan penanggulangan kemiskinan dan pengangguran”. (Online)
([http://upy.ac.id/ekonomi/files/peran%20usaha%20mikro%20kecil%20dan%20menengah%20\(umkm\)%20dalam%20kebijakan%20penanggulangan%20kemiskinan%20dan%20pengangguran%20%20\(p.%20eko%20prasetyo\).pdf](http://upy.ac.id/ekonomi/files/peran%20usaha%20mikro%20kecil%20dan%20menengah%20(umkm)%20dalam%20kebijakan%20penanggulangan%20kemiskinan%20dan%20pengangguran%20%20(p.%20eko%20prasetyo).pdf)) diakses 01 Februari 2016)
- Setiawan, Hendra . 2015.”Akuntansi Kredit yg diberikan”. (Online),
(<http://henrich27.blogspot.co.id/2013/06/akuntansi-kredit-yang-diberikan.html>) diakses 05 Februari 2016)